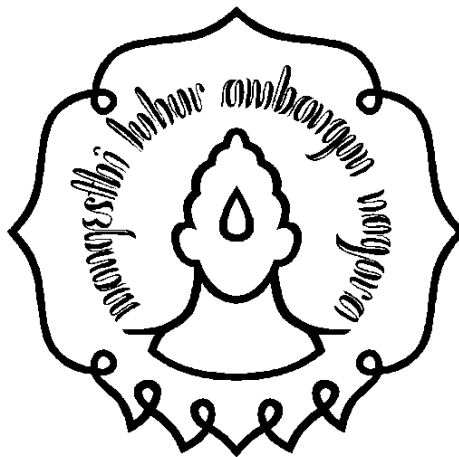


**KOMPARASI METODE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN  
METODE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA AL ISLAM 1  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**JURNAL**

**Oleh :**

**ANITA ANDRIANI**

**K8411008**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
JUNI 2015**

**KOMPARASI METODE *GROUP INVESTIGATION* (GI) DAN  
METODE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA AL ISLAM 1  
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Anita Andriani. K8411008

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan penggunaan metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sosiologi siswa (2) pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sosiologi siswa (3) seberapa besar pengaruh penggunaan metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sosiologi siswa. Penelitian dilakukan pada kelas XI IPS di SMA Al Islam 1 Surakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan bentuk penelitian semu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Al Islam 1 Surakarta tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian sebanyak dua kelas dilakukan dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis *Paired Samples t-test*.

Kesimpulan dari penelitian adalah terdapat penggunaan metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Jigsaw* terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Al Islam 1 Surakarta. Hasil analisis menunjukkan rata-rata penggunaan metode *Group Investigation* (GI) sebesar 64.33 dan rata-rata metode *Jigsaw* sebesar 71.67 dengan Sig= 0.000 (sangat signifikan). Nilai rata-rata kelas dengan metode *Jigsaw* lebih tinggi dibanding rata-rata kelas metode *Group Investigation* (GI). Hasil analisis menunjukkan harga  $t = 6.339$  dengan Sig= 0.000 (sangat signifikan). Metode belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 28% dan 72% dipengaruhi faktor lain.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Sosiologi, *Group Investigation* (GI), *Jigsaw*.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, pendidik sering mendapati masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah penguasaan kelas, sarana dan prasarana, serta metode pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif, dan melalui interaksi sosial yang terjalin antara guru, murid, serta lingkungan. Proses pembelajaran berlaku untuk semua ilmu pengetahuan, termasuk Sosiologi. Menurut Pitirim Sorokin, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial. Dimana objek kajian Sosiologi merupakan masyarakat yang dilihat dari hubungan dan proses yang ditimbulkan antar manusia di dalam masyarakat. Belajar Sosiologi tidak hanya sekedar memindahkan ilmu pengetahuan dengan cara menghafal akan tetapi juga memerlukan pemahaman (Soekanto, 2012).

Solusi yang diharapkan dapat berguna bagi proses pembelajaran yang berlangsung yakni dengan melakukan metode pembelajaran yang melibatkan perhatian dan keaktifan siswa. Pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan dapat menjadi salah satu solusi yang membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan mandiri salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pendidik hanya berfungsi sebagai fasilitator dan motivator, sehingga siswa harus dapat menemukan sendiri penyelesaian masalah yang dihadapi. Di dalam pembelajaran kooperatif terdapat metode yang bervariasi, diantaranya adalah metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Jigsaw*.

*Group Investigation* (GI) merupakan metode yang melibatkan siswa mulai dari perencanaan baik dalam menentukan topik hingga menarik kesimpulan. Pada metode

ini siswa dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Siswa dapat memilih topik yang ingin mereka pelajari namun topik biasanya telah ditentukan oleh guru. Selanjutnya siswa dan guru merencanakan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan topik dan materi. Setelah siswa menganalisis, menyimpulkan, dan membuat kesimpulan kemudian siswa menyiapkan dan menyajikan laporan berdasarkan penelitian di depan kelas. Menurut Isjoni (2012) metode *Group Investigation* (GI) selain dapat melatih siswa dalam meningkatkan kerja sama namun juga dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab siswa.

Metode *Jigsaw* merupakan pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan membentuk adanya kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok ahli tersebar ke dalam masing-masing kelompok asal. Kelompok ahli tersebut kemudian akan menyampaikan pengetahuan yang telah mereka peroleh kepada anggota kelompok asal. Materi pembelajaran diberikan

dengan cara guru menyampaikan secara personal kepada tiap kelompok ahli dan kemudian anggota dari kelompok ahli akan menyampaikan materi tersebut kepada seluruh anggota dari masing-masing kelompok asal. Metode ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi yang menyampaikan pendapat mereka.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen *Quasi Eksperimen Research*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini yakni dua kelas dengan penggunaan metode yang berbeda. Kelas XI IPS 5 sebagai kelas dengan penggunaan metode *Group Investigation* dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas dengan penggunaan metode *Jigsaw*. Sampel dipilih dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, angket dan dokumentasi.

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Sosiologi pada siswa. Metode angket digunakan memperoleh data sikap guru dalam penerapan metode belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan sekolah.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan untuk menguji pengaruh dan besar pengaruhnya metode belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji analisis *Paired Sample t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat yang pertama yaitu uji Homogenitas. Data pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 5 sebagai kelas GI sebanyak 30 siswa dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas *Jigsaw* sebanyak 30 siswa. Hasil uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah subjek penelitian dalam keadaan homogen. Adapun pengujian ini meliputi :

Jika nilai *Sig* dari uji homogenitas lebih besar dari  $\alpha$  ( $Sig. > \alpha$ ) maka  $H_0$  diterima dan dapat dikatakan bahwa data tersebut adalah homogen.

Jika nilai *Sig* dari uji homogenitas lebih kecil dari  $\alpha$  ( $Sig. > \alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak.

Hasil Uji Homogenitas Data Metode GI dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig
Skor Equal variances assumed	.324	.571
Equal variances not assumed		

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver.21, 2015)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa harga F sebesar 0,324 dengan nilai  $Sig = 0,571$  yang berarti nilai  $Sig > 0.05$  sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka data antar kelompok memiliki variasi yang sama atau homogen

Uji prasyarat yang kedua adalah uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki sebaran data

normal atau tidak. Kriteria untuk menetapkan homogen yaitu :

Jika  $\rho > 0.05$  sebaran data yang diperoleh normal, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $\rho < 0.05$  sebaran data yang diperoleh tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Group Investigation	.150	30	.084
Jigsaw	.152	30	.075

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver.21, 2015)

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Sig* pada metode *Group Investigation* = 0,084 yang berarti nilai *Sig* > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka data antar kelompok memiliki sebaran data normal.

Selanjutnya pada metode *Jigsaw* menunjukkan bahwa nilai *Sig*= 0,075 yang berarti nilai *Sig* > 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka data antar kelompok memiliki sebaran data normal.

## Hasil Analisis Data

Setelah uji prasyarat terpenuhi, dilakukan uji analisis data. Analisis data dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa dan menguji pengaruh serta besarnya pengaruh metode belajar terhadap hasil belajar dengan analisis uji-t *Paired Samples Test*.

Data nilai mean atau rata-rata hasil belajar berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh peneliti untuk kelas metode GI sebesar 64,33 dengan simpangan baku sebesar 4,80. Sedangkan untuk kelas metode Jigsaw sebesar 71,67 dengan simpangan baku sebesar 5,51. Analisis data untuk mencari perbedaan antara dua variabel menggunakan uji-t *Paired Samples Test*. Hasil uji-t *Paired Samples Test* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji *Paired Sample Test*

	Paired Differences			Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1 Group Investigation - Jigsaw	-7.333	6.336	1.156	.000

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver.21, 2015)

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa selisih dari kedua mean sebesar -7,333 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 atau  $p = 0,00$  (sangat signifikan). Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang sangat menyakinkan antara kelas dengan menggunakan metode *Group Investigation* (GI) dengan kelas yang menggunakan metode *Jigsaw*.

Analisis berikutnya yakni menguji pengaruh dan besarnya pengaruh metode belajar terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji *Paired Sample Test*

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Group Investigation - Jigsaw	-6.339	29	.000

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver.21, 2015)

Berdasarkan tabel 4 Uji *Paired Sample Test* menunjukkan bahwa nilai t sebesar 6,339 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 membuktikan bahwa penggunaan metode belajar memberikan pengaruh yang sangat

signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa.

Pengaruh metode belajar terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 28%. Angka ini dilihat pada angka *Correlation* hasil uji *Paired Sample Test* yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample Correlation*

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Group Investigation - Jigsaw	30	.282	.132

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver.21, 2015)

Berdasarkan tabel 5 Uji *Paired Sample Correlation* menunjukkan bahwa metode belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa dengan cukup menyakinkan yakni sebesar 28% dan 72% dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

Pada kelas yang menggunakan metode GI siswa dapat melaksanakan langkah-langkah kegiatan yang berlangsung dengan baik. Metode GI merupakan metode yang cukup

rumit dalam pelaksanaannya dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama. Pembagian tugas yang dilakukan menyulitkan siswa karena mereka harus menyelesaikan permasalahan sesuai tugas yang diberikan oleh kelompok secara mandiri. Siswa diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas tersebut yang kemudian akan didiskusikan kembali bersama kelompok dengan membuat kesimpulan. Kesimpulan dari diskusi kelompok diperoleh dari penggabungan tugas-tugas yang telah diberikan secara mandiri. Siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang telah ditentukan maka ia akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu dibutuhkan kerja sama dan interaksi yang baik antar anggota kelompok. Komunikasi dibutuhkan agar proses pemecahan masalah dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan kelas yang menggunakan metode *Jigsaw* lebih dapat menerima materi

pelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan pada saat diskusi kelompok berlangsung mereka dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik. Meskipun pada saat pembentukan kelompok siswa kurang dapat berjalan dengan efektif. Dibentuknya kelompok ahli membuat siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Siswa juga dituntut untuk dapat menyampaikan hasil pemahamannya terhadap anggota kelompok asal. Komunikasi dan interaksi yang berjalan dengan baik antar siswa merupakan kunci dari keberhasilan dari metode belajar *Jigsaw*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kelas yang melakukan diskusi dengan cara bekerja sama menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan kelas yang melakukan investigasi. Meskipun kedua metode tersebut merupakan metode kooperatif namun memiliki hasil yang berbeda terhadap hasil belajar siswa kelas



XI IPS SMA Al Islam 1  
Surakarta.

Penerapan metode belajar yang bervariasi dapat berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam kegiatan belajar, penggunaan metode merupakan unsur yang penting untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat menghasilkan nilai yang berbeda-beda tergantung penggunaan metode dan kesesuaian dengan materi yang disampaikan. Metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Jigsaw* merupakan metode kooperatif dimana dalam pembelajaran menggunakan metode kooperatif siswa dituntut untuk aktif dan dapat bekerja secara berkelompok. Komunikasi yang terjalin antar siswa ketika berdiskusi secara kelompok dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode belajar kooperatif

yang bervariasi dapat menjadikan siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode belajar GI dan *Jigsaw* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap rata-rata hasil belajar siswa sebesar 28% dan 77% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Terdapat 2 faktor besar yang mempengaruhi seseorang dalam belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Penggunaan metode belajar merupakan salah satu dari faktor eksternal yakni lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini metode belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan cukup menyakinkan yakni sebesar 28%. Selain faktor dari sekolah terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Pada penelitian ini diperoleh angka sebesar 72% bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain, faktor tersebut dapat berupa

faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, faktor tersebut dapat berupa faktor kesehatan, faktor psikologis (*inteligensi*, perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor lain adalah faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor keluarga seperti bagaimana cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, hubungan antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi. Kemudian adalah faktor yang berasal dari sekolah yang mencakup kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, serta keadaan gedung. Faktor yang terakhir adalah faktor yang berasal dari masyarakat yang mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, dan teman sebaya. Faktor-faktor lain inilah yang tidak diteliti oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Babbie, Earl. (1986). *The Practice of Social Research, Fourth Edition*. California: Wadsworth, Inc.
- Guilford, J.P. (1954). *Psychometric Methods*. Japan: McGraw Hill Book Company.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *SPS-2000, Seri Program Statistik-Versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hadi, Sutrisno. (2004a). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, Sutrisno. (2004b). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi.
- Hadi, Sutrisno. (2004c). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Johnson, D.W., Johnson, R.T., & Holubec, E.J. (2010). *Colaborative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Lie, Anita. (2007). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di*

*Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Linda Ayu Widya Safitri. (2014). *Komparasi Metode Group Investigation (GI) dan Metode Team Game Tournament (TGT) serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Permendikbud RI No. 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sharan, S. (2012). *Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Familia.

Mason, E. J. & Bramble, W. J. (1978). *Understanding and Conducting Research*. USA: McGraw Hill, Inc.

Slamet, Yulius. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press.

Nurhadi. (2013). *Perbandingan Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw dan Metode Pembelajaran Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Program Jurusan Ips Sma Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R.E. (2010). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.

Nurkancana, Wayan. & Sunartana, P.P.N. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Permendikbud RI No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah

Subino. (1987). *Konstruksi dan Analisis Tes, Suatu Pengantar Kepada Teori Tes dan Pengukuran*. Jakarta: P2LPTK.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutikno, Sobry. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.